

Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar

Eva Maela Sofia¹, Veryliana Purnamasari², Iin Purnamasari³, Siti Khuluqul⁴

^{1,2,3} Pendidikan Universitas PGRI Semarang, Indonesia

⁴SDN 02 Karanganyar Gunung Semarang, Indonesia

*Corresponding Author: evamaelasofia@gmail.com

Abstract

Good habituation in school activities refers to activities that are carried out consistently and purposefully to form a good and positive character of students. Good habituation activities can be carried out in the form of school programs, school rules, and daily activities in the classroom. The goal is to form positive patterns of behavior and help learners to develop good and quality character. This study discusses the impact of good habituation on the character of students of SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Good habituation that is carried out consistently and purposefully can shape the character of students, such as a sense of discipline, responsibility, honesty, hard work, and an unyielding spirit. This research is qualitative research using descriptive research methods. The results showed that good habituation applied in schools had a positive impact on the character of students, on the time discipline indicators obtained 86% with excellent qualifications, then the discipline indicators of enforcing the rules obtained 74.3% with good qualifications, then on the attitude discipline indicators obtained 83% with excellent qualifications, and on the indicators of discipline in worship obtained 87.5% with excellent qualifications. Thus, good habituation needs to be applied consistently and purposefully in schools to form a better character of students so that students become more disciplined, responsible, honest, diligent, and have an unyielding spirit.

Keywords: Good Habits, Character Education, Elementary School

Abstrak

Pembiasaan baik dalam kegiatan di sekolah merujuk pada kegiatan yang dilakukan secara konsisten dan terarah untuk membentuk karakter peserta didik yang baik dan positif. Kegiatan pembiasaan baik dapat dilakukan dalam bentuk program-program sekolah, aturan-aturan sekolah, dan kegiatan sehari-hari di kelas. Tujuannya adalah untuk membentuk pola perilaku yang positif dan membantu peserta didik untuk mengembangkan karakter yang baik dan berkualitas. Penelitian ini membahas mengenai dampak pembiasaan baik terhadap karakter peserta didik SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Pembiasaan baik yang dilakukan secara konsisten dan terarah dapat membentuk karakter peserta didik, seperti rasa disiplin, tanggung jawab, kejujuran, kerja keras, dan semangat pantang menyerah. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan baik yang diterapkan di sekolah memiliki dampak positif terhadap karakter peserta didik, pada indikator disiplin waktu memperoleh 86% dengan kualifikasi sangat baik, kemudian indikator disiplin menegakkan aturan memperoleh 74,3% dengan kualifikasi baik, selanjutnya pada indikator disiplin sikap memperoleh 83% dengan kualifikasi sangat baik, dan pada indikator disiplin dalam beribadah memperoleh 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Dengan demikian, pembiasaan baik perlu diterapkan secara konsisten dan terarah di sekolah untuk membentuk karakter peserta didik yang lebih baik sehingga peserta didik menjadi lebih disiplin, bertanggung jawab, jujur, rajin, dan memiliki semangat pantang menyerah.

Kata kunci: Kebiasaan Baik, Pendidikan Karakter, Sekolah Dasar

Article History:

Received 2023-03-13

Revised 2023-06-11

Accepted 2023-06-24

DOI:

10.31949/educatio.v9i2.4820

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian seseorang dan membantu mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan. Di Indonesia sendiri masih tertinggal jauh dari kategori bangsa berkarakter kuat (Azizah & Wahyuningsih, 2020; Ibda, 2017). Diperlukan upaya pembentukan karakter peserta didik dimulai sejak dini, di mana sekolah sebagai lingkungan yang tepat untuk membentuk karakter siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter peserta didik. Kebijakan dan program yang tepat dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif.

Pendidikan karakter tidak sekedar mempunyai peran mengenai perilaku yang baik ataupun buruk. Pendidikan karakter sendiri menanamkan nilai yang baik untuk semua peserta didik dengan strategi dan teknik yang baik (Yanti et al, 2016). Pendidikan karakter mempunyai tujuan untuk menumbuhkan kualitas, proses serta hasil yang berpusat pada akhlak yang mulia secara utuh serta mampu mengembangkan kemampuan dirinya (Mulyasa, 2011). Pendidikan karakter membantu individu untuk mengembangkan ketangguhan mental dan memperkuat rasa percaya diri dalam menghadapi tantangan kehidupan, seperti kegagalan, ketidakpastian, dan tekanan. Dengan penerapan pendidikan karakter, agar lebih baik perlu di adakan kebiasaan baik yang dapat mendukung peserta didik untuk memiliki karakter yang mulia.

Kebiasaan baik atau pembiasaan merupakan suatu tindakan atau perilaku yang diulang-ulang dalam kehidupan sehari-hari dan dianggap baik untuk membentuk karakter individu. Dalam pendidikan karakter, kebiasaan baik menjadi sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang baik dan berkualitas. Dalam pendidikan karakter, kebiasaan baik ini perlu ditanamkan sejak usia dini melalui pembelajaran di lingkungan keluarga dan sekolah. Pembelajaran yang dilakukan secara konsisten dan terus-menerus akan membantu peserta didik untuk menginternalisasikan kebiasaan yang baik sebagai bagian dari karakter mereka. pembiasaan baik memiliki dampak yang positif terhadap karakter peserta didik. Peserta didik yang terbiasa melakukan hal-hal yang baik seperti jujur, disiplin, rajin, dan bertanggung jawab, dengan hal itu peserta didik memiliki karakter yang lebih baik. Selain itu, pembiasaan baik juga dapat membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Pelaksanaan serta penerapan pembiasaan baik yang dilakukan setiap hari secara rutin dapat membentuk karakter peserta didik.

Pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembiasaan baik sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berkualitas. Peserta didik yang terbiasa melakukan hal-hal yang baik seperti jujur, disiplin, rajin, dan bertanggung jawab, memiliki karakter yang lebih baik. Selain itu, pembiasaan- pembiasaan juga dapat membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, peran orang tua dan guru dalam membentuk pembiasaan yang baik sangatlah penting dalam membantu peserta didik mencapai karakter yang baik dan berkualitas. Pentingnya pendidikan karakter sebagai perilaku dari lingkungan, untuk itu pendidikan karakter dapat dipelajari dan diterapkan dengan membutuhkan waktu yang tidak sedikit (Agung, 2017).

Peran guru, kepala sekolah serta masyarakat sekolah sangat mempengaruhi proses pendidikan baik dalam kehidupan individu peserta didik maupun lingkungan sekitar. Dengan menciptakan serta menegakkan peraturan merupakan suatu proses dalam mendefinisikan secara jelas dan rinci keinginan guru terkait peserta didik di sekolah. Menjalankan serta mengetahui apa yang menjadi peraturan di sekolah sangat penting untuk diketahui peserta didik terkait manfaat yang ia kerjakan. Kepatuhan serta ketaatan peserta didik dalam suatu kebiasaan atau aturan ini disebut dengan disiplin.

Disiplin merupakan suatu pengendalian diri atau Melaksanakan peraturan serta kebiasaan dalam suatu peraturan. Sikap disiplin dapat ditunjukkan dengan melaksanakan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sikap kurang disiplin dapat ditunjukkan dengan tidak menaati atau melaksanakan kebiasaan Yang berlaku. Kepatuhan peserta didik dan ketaatan dalam berbagai aturan serta tata tertib yang ada di sekolah disebut disiplin peserta didik. Sedangkan peraturan, tata tertib dan peraturan lainnya Yang mengatur perilaku peserta didik dinamakan disiplin sekolah. Terpeliharanya sikap disiplin tidak lepas dari peran pihak sekolah. Perilaku disiplin yang baik dengan terjadinya aktivitas yang dapat mengatur dirinya agar tercipta pribadi dan potensi berdasarkan pengalamannya sendiri. Patmawati (2018) menyatakan

indikator karakter ada empat diantaranya, datang tepat waktu, patuh terhadap tata tertib, mengumpulkan tugas sesuai waktunya, dan disiplin beribadah.

Membiasakan serta menanamkan sikap disiplin yang baik akan menghasilkan perilaku peserta didik yang baik. Dengan membiasakan sikap disiplin dapat membuat anak berperilaku sesuai dengan norma yang sedang berlaku di lingkungannya. Sikap disiplin sangat penting dalam perkembangan peserta didik untuk masa depan. Agar mencapai keadaan tersebut kebiasaan untuk disiplin sangat perlu dibiasakan sejak dini. Penerapan sikap disiplin dapat menjadi peran penting untuk keberhasilan belajar peserta didik (Mulyawati, 2019). Pengaruh pendidikan karakter disiplin melalui pembiasaan baik dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi diri, memperoleh kebiasaan yang baik dan positif dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan baik seperti jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan sopan santun dapat membentuk karakter peserta didik yang baik dan berkualitas. Putri (2018) menyatakan bahwa Pendidikan karakter mempunyai tujuan peserta didik menjadi penerus yang memiliki akhlaq yang mulia serta mempunyai moral yang baik untuk memberikan kehidupan yang lebih layak. Dengan memiliki sikap disiplin yang baik, seseorang dapat belajar untuk mandiri dalam mengatur waktu dan memenuhi tanggung jawabnya. Hal ini akan membantu meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan seseorang untuk menghadapi tantangan hidup.

Salah satu sekolah dasar yang gencar menerapkan pendidikan karakter kepada siswanya melalui pembiasaan baik adalah SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Karanganyar Gunung 02 diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut sudah melaksanakan pembiasaan baik secara rutin. Pembiasaan baik ini dilakukan melalui kegiatan pelaksanaan pendidikan berkarakter disiplin dalam dunia pendidikan. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah dilakukan secara konsisten dan terarah untuk menjadikan peserta didik dapat membentuk karakter disiplin yang baik dan positif. Penelitian ini berusaha mengungkap dampak pembiasaan baik terhadap karakter disiplin peserta didik di SD N Karanganyar Gunung 02 Semarang. Dengan mengetahui dampak positif pembiasaan baik terhadap karakter peserta didik, diharapkan sekolah dapat menerapkan kebijakan dan program yang tepat untuk membentuk karakter peserta didik yang berkualitas dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa saja yang dihasilkan dari pembiasaan baik terhadap karakter disiplin peserta didik. pendidikan karakter dapat diterapkan dalam kebiasaan peserta didik tersebut baik dalam perilaku, sosial dan religius.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiono (2015) mengatakan bahwa alasan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif disebabkan permasalahan yang masih belum jelas, dinamis dan penuh makna sehingga tidak memungkinkan menggunakan penelitian kuantitatif.

Pada penelitian kualitatif tidak berupa angka melainkan berbentuk kalimat serta atau pernyataan dan penelitian kualitatif itu berupa deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Peneliti menggunakan wawancara dalam pelaksanaan peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya kemudian satu per satu pertanyaan diulas lebih mendalam (Arikunto, 2010) data yang sudah didapatkan akan dianalisis dalam bentuk kata ataupun kalimat serta analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang telah diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian. Dalam data penelitian ini mengenai pembiasaan baik dalam pendidikan berkarakter SDN Karanganyar Gunung 02.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang digunakan dalam menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda sehingga peneliti menggunakan wawancara untuk menguji keabsahan data. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. Alasan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut karena Pengamatan yang dilakukan oleh penulis sebelumnya. SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang menjadi SD inti dalam pembiasaan baik terhadap karakter peserta didik. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah wawancara, observasi dan angket. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pembiasaan yang ada di sekolah. Observasi dilakukan untuk memperoleh data

mengenai pelaksanaan pembiasaan. Angket dilakukan untuk memperoleh data dampak pembiasaan untuk karakter disiplin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 2 SD Karanganyar Gunung 02 peneliti mendapatkan data bahwa berdasarkan keterangan guru kelas kebiasaan dalam pendidikan karakter adalah mengenai tingkah laku seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku yang mempunyai tujuan, mempunyai sikap yang trampil dan bagus dalam bersosialisasi sehingga membantu proses pembelajaran dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hamid et al, 2018) menyatakan bahwa pendidikan berkarakter mempunyai definisi bahwa pendidikan karakter layaknya watak, Ahlaq atau kepribadian, dan pola pikir, seseorang yang terbentuk berdasarkan hasil internalisasi yang baik dapat digunakan untuk mengidentifikasi cara pandang, berfikir, bersikap serta bertindak. Kedisiplinan peserta didik akan terlihat dengan ketaatan serta penghormatan terhadap pengaturan serta norma dalam sekolah. Sekolah yang menerapkan kedisiplinan akan menghasilkan peserta didik yang berahlak mulia serta dapat berprestasi karena siswa diberi pembiasaan dengan melaksanakan peraturan maupun kebiasaan yang ada di sekolah (Hentikan dan Rohana, 2022).

Hasil wawancara mengenai nilai yang berada dalam pendidikan karakter terdapat delapan belas karakter namun pada penelitian kali ini hanya menekankan satu karakter yaitu disiplin. Alasan menekankan pendidikan karakter disiplin untuk membangun kemandirian serta keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran maupun kehidupannya, pendidikan karakter disiplin juga sangat penting untuk membantu peserta didik untuk lebih produktif, mandiri, dan tanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian ini fokus dengan pendidikan karakter nilai disiplin peserta didik dalam kebiasaan baik yang sudah dilaksanakan di SDN Karanganyar Gunung 02. Terdapat beberapa kegiatan pembiasaan baik di sekolah yang dapat mencerminkan indikator disiplin seperti membiasakan hadir tepat waktu, Membiasakan mengikuti kegiatan baik di pagi hari contohnya pembacaan Asma'ul Husna Dan pembiasaan pembiasaan baik lainnya yang diadakan di sekolah, ketaatan terhadap penyelesaian tugas dan ketaatan dalam waktu pembelajaran. Disiplin waktu dan ketaatan dalam melakukan pembiasaan, berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket dapat diketahui bahwasanya peserta didik Secara keseluruhan sudah disiplin dalam mengikuti pembiasaan pembiasaan baik mulai dari upacara setiap hari Senin, pentas karya yang dilakukan pada hari Selasa, apel pagi yang dilaksanakan setiap hari Rabu, pembacaan asmaulhusna yang warnai dengan pembiasaan menghafal surat pendek yang dilaksanakan di hari Kamis dan pelaksanaan senam sehat yang dilakukan pada hari Jumat. Peserta didik selalu mengikuti pembiasaan pembiasaan yang sudah menjadi program sekolah.

Pembiasaan guru sebelum memasuki kelas terdapat aturan yang dirancang melalui kesepakatan di kelas diantaranya harus tertib memasuki kelas, cuci tangan sebelum memasuki kelas, mengisi zona kehadiran, serta mengisi zona emosional yang ada di depan kelas serta membiasakan untuk menyapa teman-teman yang sudah hadir. Selanjutnya untuk ketaatan mengenai tugas yang diberikan di dalam kelas berdasarkan hasil observasi, wawancara dan angket peserta. Dapat dikatakan sudah cukup baik meskipun masih ada peserta didik yang keluar masuk ke kamar mandi, bahkan bermain di luar. Hal ini sependapat dengan pendapat Simbolon (2020) yang menyatakan bahwa dimensi disiplin merupakan hal pembiasaan hadir tepat waktu serta ta'at terhadap tugas pelajaran yang diberikan oleh guru.

Dengan menaati peraturan yang ada di sekolah merupakan salah satu penanaman karakter disiplin. Permatasari et al (2021) berpendapat bahwa sebuah penanaman karakter disiplin yang dilakukan oleh satuan pendidikan atau guru dengan membiasakan siswa untuk disiplin waktu mengikuti pembelajaran serta mengumpulkan tugas, memberi contoh serta mengarahkan peserta didik untuk selalu mempunyai perilaku yang positif seperti mengenakan pakaian yang rapi dan sopan serta dapat berkomunikasi menggunakan bahasa yang sopan dan Santun baik kepada teman, guru maupun orang tua. Pembiasaan adalah sebuah kunci dalam penanaman nilai disiplin serta tanggung jawab. Dalam lingkungan sekolah maupun dalam proses kegiatan pembelajaran dapat dilakukan kesepakatan antara peserta didik dan guru mengenai aturan serta pembiasaan

yang akan dilakukan. Pertiwi (2021) berpendapat bahwa pembiasaan pembiasaan yang telah menjadi program sekolah, mempunyai tujuan untuk meningkatkan tanggung jawab peserta didik baik dalam sikap spriritual, tanggung jawab, maupun disiplin.

Pembiasaan pembiasaan program serta aturan di sekolah harus dilaksanakan secara terus menerus untuk dapat merealisasikan tujuan dari adanya program. Nilai utama dalam pendidikan karakter adalah untuk mengenalkan, memahami, mengi internalisasi kan berusaha dalam mewujudkan kehidupan yang baik di lingkungan dalam kehidupan sehari-hari (Ansori, 2021). Dengan demikian pembiasaan baik yang dilaksanakan secara terus menerus dapat membentuk karakter peserta didik dalam nilai disiplin Untuk membantu peserta didik lebih produktif, mandiri, dan tanggung jawab.

Pelaksanaan pembiasaan baik terhadap karakter disiplin peserta didik SD Karanganyar Gunung 02 dengan menggunakan empat indikator disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap serta disiplin beribadah menunjukkan bahwa pembiasaan yang ada di sekolah mempunyai dampak yang baik dalam karakter disiplin untuk peserta didik. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengetahui dampak dari pembiasaan terhadap sikap disiplin peserta didik. Pada indikator disiplin waktu memperoleh 86% dengan kualifikasi sangat baik, kemudian indikator disiplin menegakkan aturan memperoleh 74,3% dengan kualifikasi baik, selanjutnya pada indikator disiplin sikap memperoleh 83% dengan kualifikasi sangat baik, dan pada indikator disiplin dalam bberibadah memperoleh 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Pada pelaksanaan pembiasaan ini sudah memberi pengaruh yang sangat bagus. Hasil observasi pembiasaan terhadap karakter disiplin dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pembiasaan Terhadap Karakter Disiplin

Aspek	Jumlah	Kategori
Disiplin Waktu	86%	Sangat Baik
Disiplin Menegakkan Aturan	74,3%	Baik
Disiplin sikap	83%	Sangat Baik
Disiplin beribadah	87,5%	Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan hasil dari pembiasaan baik dalam pembentukan karakter peserta didik dalam disiplin. Kedisiplinan dapat terbentuk melalui pembiasaan baik yang dilakukan secara rutin. Berikut beberapa pembiasaan yang dapat mencerminkan sikap disiplin peserta didik.

Pembacaan Asmaul Husna bersama adalah kegiatan yang menjadi kebiasaan SDN Karanganyar Gunung 02 pada setiap hari kamis adalah pembacaan asmaul husna secara bersama satu sekolah yang dilaksanakan di lapangan. Melalui kegiatan pembiasaan asmaul husna ini melatih untuk disiplin dan tertib dalam melaksanakannya, dimulai dari waktu yang telah ditentukan, persiapan, hingga pelaksanaan. Pembacaan asmaul husna diwarnai dengan pembiasaan-pembiasaan yang berhubungan dengan menambah bekal yang baik untuk individunya seperti pelafalan surat-surat pendek, sholawat dan juga doa doa yang dilakukan dalam keseharian. Pelaksanaan pembiasaan asmaul husna di pimpin oleh guru agama dan siswa kelas tinggi. Dengan adanya pembiasaan baik ini dapat membantu membentuk karakter peserta didik untuk disiplin dalam menguatkan jiwa religius mereka.

Senam Sehat salah satu kegiatan yang dapat menegakkan kedisiplinan adalah pembiasaan senam sehat yang dilaksanakan pada hari Jumat. Melalui pembiasaan senam sehat siswa dilatih untuk disiplin dalam menjaga kebugaran jasmani dengan dilaksanakannya senam sehat yang mempunyai banyak manfaat untuk dirinya dan dapat menanamkan pendidikan karakter.

Membuat Zona Afektif di Kelas merupakan suatu kebijakan yang realisasikan oleh guru kelasnya untuk menerapkan nilai karakter terhadap peserta didik yang salah satunya dengan karakter disiplin. Zona afektif di tujukan kepada peserta didik untuk berperilaku disiplin seperti tertib saat memasuki kelas, mengucapkan salam, mengisi kehadiran, mengisi zona perasaan, memberi sapaan terhadap temannya, serta meletakkan tas. Kebiasaan ini dilakukan setiap hari baik di dampingi guru kelasnya maupun tidak, kebiasaan tersebut berjalan dengan baik, dengan pembiasaan zona afektif peserta didik dapat disiplin dalam melakukan kebijakan sehingga peserta didik dapat menanamkan pendidikan karakter disiplin.

Melakukan Sholat Dhuha Berjamaah Pembiasaan yang dapat menjadikan pendidikan karakter disiplin salahsatunya dengan sholat dzuha berjamaah, dengan pembiasaan sholat berjamaah yang dijadikan praktik baik di SD Karanganyar Gunung 02 dapat melatih kedisiplinan baik dari persiapan, hingga pelaksanaannya pendidikan berkarakter. Pelaksanaan baik sholat dhuha ini dilaksanakan setiap hari pada jam istirahat dan dilaksanakan sesuai jadwal. Setelah pelaksanaan sholat dhuha peserta didik di ajak untuk doa bersama, hal ini akan membuat karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Berdasarkan pembahasan di atas penelitian ini didik menunjukkan bahwa dengan pembiasaan yang dilakukan secara rutin dapat membuat peserta didik menanamkan pendidikan karakter disiplin pada dirinya sendiri. Hal ini terlihat dalam beberapa pembiasaan serta aturan yang sudah ditetapkan dari pihak sekolah. Melalui metode pembiasaan, siswa terfasilitas untuk berperilaku secara maksimal dalam kehidupannya sehari-hari, khususnya di lingkungan sekolah (Anggraeni et al, 2021; Husna, 2022). Metode pembiasaan ini memiliki kelebihan dapat menghemat waktu dan tenaga dengan baik, pembiasaan tidak hanya berkaitan dengan aspek lahiriyah saja tetapi juga berhubungan dengan aspek batiniah (Surifah, 2018; Trianis, 2019). Dengan pembiasaan baik ini, peserta didik memperoleh sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (Ihsani et al, 2018; Sugiharto, 2017; Syah, 2019). Anak akan mengalami perkembangan yang baik jika metode pembiasaan yang diterapkan sesuai dengan perkembangan psikologis anak yang berkenaan dengan jiwa anak usia sekolah dasar yang tidak lepas dengan belajar yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai dampak pembiasaan baik terhadap pendidikan karakter disiplin dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembiasaan dapat menanamkan nilai karakter disiplin pada peserta didik. Hal ini terlihat pada indikator disiplin waktu memperoleh 86% dengan kualifikasi sangat baik, kemudian indikator disiplin menegakkan aturan memperoleh 74,3% dengan kualifikasi baik, selanjutnya pada indikator disiplin sikap memperoleh 83% dengan kualifikasi sangat baik, dan pada indikator disiplin dalam bberibadah memperoleh 87,5% dengan kualifikasi sangat baik. Adapun dalam kegiatan pembiasaan baik di sekolah sudah cukup bagus dan maksimal dalam penguatan karakter disiplin terhadap peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peneliti melakukan observasi melihat peserta didik melakukan pembiasaan baik seperti upacara, pentas aksi, apel pagi, Pembacaan asmaulhusna, senam sehat, dan sholat Dhuha berjamaah. Sebagai seorang Pendidik diharapkan mampu memaksimalkan palanya dalam pelaksanaan program program pembiasaan yang sudah direncanakan pihak sekolah. Dengan adanya program pembiasaan yang di adakan oleh pihak sekolah dapat dimanfaatkan guru untuk menjadi pendukung penguatan karakter peserta didik untuk disiplin dan tanggung jawab. Terlihat dari kegiatan proses yang dilakukan pada penguatan karakter disiplin dengan pembiasaan yang ada sehingga terjadi peningkatan karakter disiplin pada peserta didik. Peningkatan yang terjadi pada peserta didik dalam kegiatan pembiasaan dapat dikatakan program berjalan dengan baik dalam penguatan karakter disiplin. Hal ini terbukti dengan kegiatan yang dapat membuat peserta didik menjadi pribadi yang disiplin seperti siswa dapat datang sekolah tepat waktu serta mengikuti pembiasaan pembiasaan dengan tertib serta mampu mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106-119.
- Anggraeni, C., Elan, E., & Mulyadi, S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggungjawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal Paud Agapedia*, 5(1), 100-109.
- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599–605. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>

- Hamid, A., Jaenudin, R., & Koryati, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Tanjung Raja. *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5632>
- Husna, H. (2022). *Strategi Keteladanan dan Pembiasaan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Ngreco Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ibda, H. (2017). Peningkatan kompetensi profesional guru sd/mi melalui menulis di media. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1).
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 105-110.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Jurnal Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian*.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1303>
- Pertiwi, A. H. (2021). Pembiasaan nilai tanggung jawab dalam pembelajaran daring. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 48-54.
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RLAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.
- Sugiharto, R. (2017). Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan. *Educan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi, F. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Pembentukan Sikap Tanggung Jawab Anak Usia 4-5 Tahun (Penelitian Ex-Post Facto Di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 113-124.
- Syah, I. J. (2019). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah (Telaah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat). *J. Child. Educ*, 2(1), 1-21.
- Trianis, I. A. (2019). Implementasi Metode Pembiasaan Berbasis Budaya Sekolah untuk Meningkatkan Karakter Religius Anak Berkebutuhan Khusus di SMPLB-PRI Pekalongan. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 13(2), 196-207.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).